

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu klinik kecantikan yang baru dibuka pada bulan Agustus 2024 adalah Zenitha Beauty Care. Lokasi klinik kecantikan ini terdapat di Jalan Kolonel H. Ismail No. 121 Desa Mancar, Peterongan, Kabupaten Jombang. Untuk menarik perhatian pelanggan, klinik kecantikan ini memulai bisnisnya dengan menyediakan beberapa perawatan dan produk *skincare*. Setelah beberapa bulan menjalankan bisnis di bidang kecantikan, Zenitha Beauty Care telah mendapat keuntungan sebesar tujuh juta rupiah dalam sebulan. Selain itu, banyak pelanggan berdatangan karena harga yang ditawarkan oleh klinik kecantikan ini terbilang murah.

Selama dalam proses meningkatkan kepuasan pelanggan, pemilik Zenitha Beauty Care terus berusaha melakukan berbagai cara agar proses tersebut terpenuhi, salah satunya adalah memberikan produk terbaik untuk pelanggan. Produk yang dimaksud yaitu berupa *skincare*. Produk tersebut didapat dengan membeli produk yang sudah jadi dari pemasok.

Pemilik Zenitha Beauty Care membeli produk lalu dijual kembali kepada pelanggan dengan merek sendiri. Hal tersebut dilakukan karena klinik kecantikan ini membutuhkan pemasok untuk menjual serta memberikan produk terbaik untuk pelanggan. Pada tahap ini, terjadi transaksi antara pemilik dengan pemasok untuk memenuhi keinginan masing-masing pihak. Selayaknya klinik kecantikan lainnya, Zenitha Beauty Care juga mengeluarkan sebagian pendapatannya untuk membayar beberapa keperluan operasional seperti membayar listrik, air, *wifi*, dan sewa bangunan. Pembayaran ini dilakukan setiap bulan dengan nominal yang sesuai dengan tagihan pembayaran yang didapat.

Pembelian dilakukan dengan membeli produk secara langsung dari pemasok lalu pemilik Zenitha Beauty Care menyimpan nota pembelian pada buku biasa yang dijadikan sebagai alat pencatatan transaksi Zenitha Beauty Care. Begitu juga dengan pembayaran pengeluaran operasional pada klinik kecantikan ini. Setelah membayar beban operasional, pemilik melakukan hal yang sama dengan saat terjadinya pembelian produk dari pemasok.

Kesalahan penulisan sering kali terjadi pada saat mencatat transaksi. Hal ini terkadang meresahkan pemilik Zenitha Beauty Care karena harus memakan waktu yang lama untuk memperbaikinya. Beberapa kesalahan dalam pencatatan juga ada yang dapat diperbaiki dengan cara mengulangnya dari awal. Selain itu, transaksi yang dicatat di dalam buku catatan berisiko rusak karena tinta yang digunakan tidak tahan lama.

Oleh karena itu, dengan adanya sistem aplikasi berbasis web ini, diharapkan dapat mempermudah Zenitha Beauty Care dalam mencatat dan mengelola transaksi pembelian produk dan pengeluaran operasional, serta membuat laporan akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laporan pembelian, dan laporan pengeluaran kas, sehingga pencatatannya dapat dilakukan tanpa adanya kesulitan seperti saat memperbaiki kesalahan penulisan pencatatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mencatat transaksi pembelian produk dari vendor?
2. Bagaimana cara mencatat pengeluaran operasional?
3. Bagaimana cara mencatat setoran modal?
4. Bagaimana cara membuat jurnal umum, buku besar, laporan pembelian, dan laporan pengeluaran kas secara otomatis?

## 1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

1. Mampu mengelola pencatatan data transaksi pembelian produk dari vendor.
2. Mampu mengelola pencatatan data pengeluaran operasional.
3. Mampu mengelola pencatatan data setoran modal.
4. Mampu membuat jurnal umum, buku besar, laporan pembelian, dan laporan pengeluaran kas secara otomatis.

## 1.4 Batasan

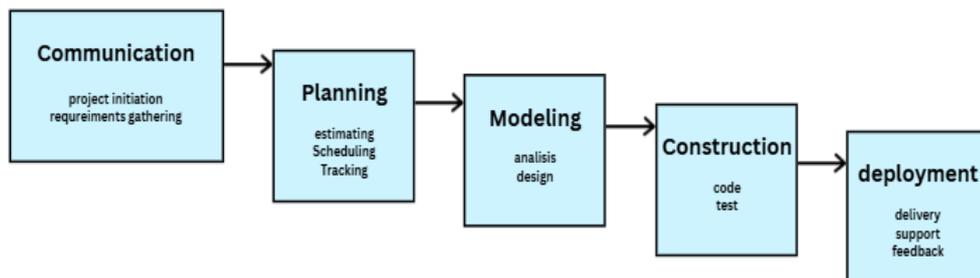
Adapun batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Pencatatan pembelian produk dari pemasok dilakukan hanya melalui pembayaran tunai.
2. Hanya menghitung pengeluaran air, listrik, *wifi*, dan sewa bangunan.
3. Tidak mengelola stok barang.
4. Tidak menghitung Pajak Pertambahan Nilai.
5. Tidak menghitung retur.
6. Metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah perpetual.
7. Hanya mencatat persediaan barang dagang.
8. Siklus akuntansi yang digunakan pada aplikasi ini hanya analisis transaksi, menjurnal, dan *posting*.

9. Aplikasi ini hanya menangani pembelian produk dari pemasok dan pengeluaran operasional, lalu penjualan produk oleh Dika Razan Al Ihkam, serta pendapatan jasa oleh Naila Dewinta Ibrahim. Dengan demikian, aplikasi ini dikerjakan secara berkelompok.

## 1.5 Metodologi

Proyek akhir ini menggunakan metode pengerjaan yang disebut *System Development Life Cycle (SDLC)* dan mengadopsi model *Waterfall*. Berikut adalah fase-fase dalam model *Waterfall* menurut Pressman:



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

1. *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)*  
Tahap pertama adalah tahap komunikasi, tahap inisiasi sebagai langkah awal untuk mengetahui kebutuhan pengguna. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada Zenitha Beauty Care tentang masalah terkait. Hasil dari wawancara tersebut dituangkan ke dalam *rich picture* dan BPMN sebagai inisiasi awal untuk membangun sistem.
2. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*  
Langkah berikutnya adalah perencanaan. Dalam langkah ini, penulis mulai melakukan estimasi untuk tugas-tugas teknis yang harus diselesaikan, sumber daya yang dibutuhkan, kemungkinan risiko yang muncul, produk yang diharapkan, serta jadwal yang akan diterapkan. Pada langkah ini, penulis juga akan memantau proses pengembangan sistem.
3. *Modeling (Analysis & Design)*  
Tahap ini adalah fase perancangan arsitektur sistem yang menitikberatkan pada pengembangan struktur data melalui ERD (*Entity Relationship Diagram*), merancang dengan memakai aplikasi UML (*Unified Modelling Language*), serta mendesain tampilan antarmuka.
4. *Construction (Code & Test)*  
Langkah selanjutnya adalah mengubah desain menjadi kode atau format yang dapat dimengerti oleh komputer. Setelah selesai mengkode, sistem dan

kode akan diuji untuk menemukan kemungkinan kesalahan yang perlu diperbaiki.

5. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*

Di fase akhir, perangkat lunak akan diberikan kepada pelanggan. Selama fase ini, pemeliharaan perangkat lunak juga akan dilakukan secara rutin, dan pengembangan perangkat lunak akan dilakukan berdasarkan tanggapan dari pelanggan.

**1.6 Jadwal Pengerjaan**

Berikut ini merupakan gambaran alur pengerjaan untuk membangun aplikasi ini.

Tahap Pengerjaan	2024												2025																														
	OKT			NOV				DES					JAN				FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL						
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																
Design								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pembuatan Kode												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																																				■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1. 2 Jadwal Pengerjaan